

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 10, Januari 2024, Halaman 139-142
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.2986/7002)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10630396>

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Guru di SMK Pelita Bangunrejo

Ozi Hendratama¹, Ulul Azmi Muhammad², Umi Farida³, Surya Amarulloh⁴

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: ozihendratama22@gmail.com¹, sparta20.uam@gmail.com², umifarida99@gmail.com³,
Suryaam37@gmail.com⁴

Abstrak

Tujuan dari program PKM ini adalah meningkatnya pemahaman guru-guru di SMK Pelita Bangunrejo tentang jenis-jenis karya ilmiah, mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah, Serta mendorong peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian. Pelatihan ini menggunakan model pendampingan, dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan metode simulasi. Khalayak sasaran dalam pelatihan penulisan ini adalah guru-guru Di SMK Pelita Bangunrejo. Kegiatan PKM ini diikuti oleh 21 dewan guru. Manfaat pelatihan penulisan artikel ilmiah ini yaitu guru menjadi termotivasi untuk membuat artikel ilmiah dan diharapkan nantinya memiliki pemahaman akan pentingnya menulis artikel ilmiah serta mempunyai keterampilan menulis artikel ilmiah sehingga bisa menerbitkan berbagai karya ilmiah.

Kata Kunci: *Pelatihan, Artikel Ilmiah, Guru SMK*

Article Info

Received date: 15 Desember 2023

Revised date: 10 Januari 2024

Accepted date: 25 Januari 2024

PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional yang kewajiban utamanya mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru juga memiliki makna strategis karena mereka mengemban tugas sejati bagi proses kemanusiaan, pemanusiaan, pencerdasan, pembudayaan, dan pembangun karakter bangsa. Makna strategis guru sekaligus meniscayakan pengakuan guru sebagai profesi

Dalam Pendidikan abad 21 dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat, membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki tiga pilar penting. kompetensi, dan karakter (Widiyanto, 2016). Guru atau tenaga pengajar merupakan salah satu sumber daya manusia yang penting untuk penyelenggaraan pendidikan. Melalui penguasaan tiga pilar tersebut, diharapkan profesionalitas guru akan bisa ditingkatkan. Profesionalitas guru tentu saja bukan hanya diperuntukkan bagi kepangkatan atau jenjang karir, namun lebih dari itu, juga dalam rangka peningkatan mutu suatu pendidikan. Hal ini diperkuat dengan terbitnya SK MENPAN No.26/MENPAN/1989, yang diperbarui dengan SK MENPAN NO. 17/MENPAN/2012, berisi tentang angka kredit bagi jabatan guru. Landasan tersebut menekankan pada pengembangan profesi guru dengan melaksanakan kegiatan karya ilmiah/karya tulis di bidang pendidikan (Widagdo & Susilo, 2018). Kegiatan ilmiah yang dimaksud sangat relevan dengan pilar pendidikan abad-21 yang mana melalui penulisan karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal, secara langsung maupun tidak langsung menjadi jembatan bagi pengembangan kompetensi, karakter, serta kemampuan literasi guru.

Membahas tentang literasi, tentu saja tidak sekedar dipahami sebagai aktivitas atau kemampuan membaca, melainkan merupakan kemampuan yang kompleks. Literasi juga dimaknai sebagai semua usaha dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi yang menekankan pengetahuan berbasis data, teknologi, dan humanisme, termasuk di dalamnya adalah literasi menulis karya ilmiah berdasar riset (Ibda, 2018).

Menulis karya ilmiah menjadi sebuah keharusan sebagai persyaratan akademis dan administrasi kepegawaian berkaitan dengan kenaikan pangkat dan jabatan. Seperti tertuang dalam Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru profesional

dibuktikan kemampuannya dalam menulis karya ilmiah yang menjadi syarat kenaikan pangkat dan jabatan (Hadriyanto, 2013).

Kendati demikian, sangat disayangkan berdasarkan data di lapangan, sekitar 410.000 guru yang berpangkat IV/a ternyata masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat karena adanya persyaratan menulis karya ilmiah (Suyanto, 2009). Fakta lainnya juga menyebutkan bahwa bagi sebagian besar guru yang telah mencoba melengkapi persyaratan kenaikan jenjang karir guna mencapai IV/b belum tentu bisa lolos salah satunya karena terbentur pada karya tulis ilmiah (Priyanto & Rohartati, 2019).

Solusi Permasalahan

Kurangnya Pemahaman dan pengetahuan Guru dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah di SMK Pelita Bangunrejo, maka sebagai salah satu bentuk kepedulian tim pengabdian dari Jurusan IPS STKIP PGRI Bandar Lampung yaitu melaksanakan pengabdian untuk memberikan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi guru-guru di SMK Pelita Bangunrejo

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Peningkatan pemahaman guru dalam penyusunan karya tulis ilmiah	Ada
2	Publikasi pada jurnal	Terbit

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian dengan judul Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Di SMK Pelita Bangunrejo dilaksanakan pada hari Rabu 6 September 2023 bertempat di SMK Pelita Bangunrejo. Kegiatan ini berlangsung selama ± 8 jam di mulai pukul 08.00 hingga 16.00 yang diikuti sebanyak 21 peserta.

a. Metode Kegiatan

Metode kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru SMA SMK Pelita Bangunrejo yaitu pelaksanaan pelatihan, setelah diberi pelatihan, guru-guru dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru-guru dalam kegiatan teknis penulisan artikel ilmiah. Ada pun tahapan pelatihan adalah seperti berikut:

- Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan survei, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi; makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru- SMK Pelita Bangunrejo

- Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan, memberikan penjelasan tentang penulisan karya ilmiah, sesi pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai memotivasi guru-guru agar mau menulis dan membuat artikel ilmiah, setelah itu dilanjutkan menyampaikan materi oleh tim Pengabdian tentang identifikasi, memilih merumuskan topik, dan menyusun kerangka tulisan, mengumpulkan bahan tulisan, menulis, menyunting dan membuat artikel ilmiah.

b. Metode Pelatihan

Metode pelaksanaan kegiatan seperti tersebut di atas, guna tercapainya tujuan pelatihan, maka pelatihan ini akan dilaksanakan dengan beberapa cara atau metode, antara lain:

- Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang karya tulis ilmiah, memotivasi guru-guru agar mau membuat karya tulis ilmiah, cara menanamkan pemahaman guru-guru tentang teknis penulisan artikel ilmiah yang sangat penting dikuasai oleh peserta pelatihan.

- Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang penulisan artikel ilmiah dan saat mempraktekannya metode ini memungkinkan guru-guru menggali pengetahuan sebanyak banyaknya tentang penulisan artikel ilmiah dan juga pengalaman setelah praktek menulis artikel ilmiah.

- Metode Simulasi

Metode simulasi dipilih karena sangat penting diberikan kepada peserta pelatihan terutama untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan penulisan artikel ilmiah secara teknis dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat pada kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah yaitu meningkatnya kemampuan dan kompetensi guru-guru di SMK Pelita Bangunrejo, terutama dalam hal penulisan artikel ilmiah. Tentunya diperlukan monitoring oleh pengabdian pada masa depan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan kepada guru-guru SMK Pelita Bangunrejo. Berdasarkan hasil evaluasi awal yang telah dilakukan maka menilai bahwa pemahaman guru mengenai penulisan artikel ilmiah telah diserap dengan baik oleh guru-guru. Dengan indikator evaluasi sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan topik dan judul
 - 2) Menyusun kerangka tulisan (*outline*).
 - 3) Mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan.
- Menulis ilmiah dan menyunting guru-guru setelah mendapatkan pelatihan tentang penulisan artikel ilmiah dan guru-guru juga cukup antusias dengan memberikan berbagai pertanyaan lewat diskusi dan tanya jawab. Sehingga secara umum hasil yang didapat melalui pelatihan artikel ilmiah bagi guru-guru yaitu:

- 1) Guru-guru mendapatkan pengetahuan bagaimana cara membuat artikel ilmiah
- 2) Dengan mendapat pengetahuan tentang cara membuat artikel ilmiah, guru-guru termotivasi dalam membuat sebuah artikel ilmiah
- 3) Guru-guru melakukan pengembangan profesinya melalui pembuatan artikel ilmiah

Analisa terhadap hasil yang diperoleh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya guru-guru SMK Pelita Bangunrejo saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya guru yang terlibat dalam kegiatan ini. Harapannya dewan guru SMK Pelita Bangunrejo dapat membuat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah yang sudah dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan Profesionalitas guru

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, dan para guru dapat menerapkannya dengan tahapan-tahapan yang sesuai dengan materi dalam kelas. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada gurusebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru SMK Pelita Bangunrejo dapat diterapkan dengan baik oleh guru-guru sehingga guru-guru dapat mengembangkan profesionalismenya melalui penulisan artikel ilmiah. Setelah melakukan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru di SMK Pelita Bangunrejo, disarankan guru-guru langsung memasukkan artikel ilmiah tersebut pada jurnal dan presentasi ilmiah yang ada, sehingga artikel tersebut dapat menjadi salah satu penunjang untuk memenuhi angka kredit. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

- 1) Adanya kegiatan serupa yang menyampaikan materi tentang kelanjutan konsep yang telah para guru dapatkan melalui kegiatan ini.
- 2) Adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga guru-guru SMK Pelita Bangunrejo benar-benar dapat mempraktekan pembuatan Artikel Ilmiah di sekolah

REFERENSI

- Permendiknas. Nomor 35 Tahun 2010. *tentang Petunjuk Teknis pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Surya, Muhammad. 2005. *Membangun Profesionalisme Guru*. Prosiding Seminar Pendidikan. Jakarta.UNJ.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Raja GrafindoPersada.
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. (2006).*Pedoman Penyusunan Karya TulisIlmiah di Bidang Pendiakn dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Hadriyanto, Soleh. 2013. *Peningkatan Karier Guru Melalui Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Makalah disampaikan dalam Seminar Upacara Penyerahan Ijazah UT UPBJJ Bandung
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Alfabeta